

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian mengacu pada strategi terstruktur yang dirancang secara sistematis yang memandu peneliti dalam menjalankan setiap tahapan proses penelitian secara terarah dan terstruktur yang akan diikuti peneliti untuk melakukan penelitiannya atau dapat dikatakan sebagai suatu prosedur untuk pengumpulan, analisis, interpretasi, dan pelaporan data dalam penelitian (Siti, Rapingah, 2022). Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional* untuk mengevaluasi hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan pertumbuhan balita berusia 12-60 bulan. Data dikumpulkan dalam satu titik waktu tanpa adanya pengukuran ulang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki angka stunting yang mengalami peningkatan secara berkelanjutan setiap tahunnya.

2. Waktu

Proses penelitian ini dimulai dari tahap penyusunan proposal hingga pelaksanaan ujian hasil skripsi, dimulai pada Februari 2025-Juli 2025. Sementara itu, pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu 11 Mei 2025 – 24 Mei 2025.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok unit atau objek yang memiliki karakteristik serupa (Sumargo, 2020). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 12-60 bulan

di Kelurahan Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 178 responden.

2. Sampel

Sampel merujuk pada sejumlah individu yang diambil dari populasi untuk tujuan analisis penelitian. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dan bisa digunakan untuk membuat kesimpulan tentang populasi itu sendiri (Sumargo, 2020). Sampel pada penelitian ini terdiri dari sebagian ibu beserta balitanya yang merupakan bagian dari populasi ibu dengan anak usia 12-60 bulan di Kelurahan Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang memenuhi kriteria penelitian. Perhitungan yang dipakai untuk menetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan dengan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang akan dicari

N : Jumlah keseluruhan populasi

e : Margin eror yang ditoleransi 5% (0,05)

Jadi, besar sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178(0,05)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178(0,0025)}$$

$$n = \frac{178}{1 + 0,445}$$

$$n = \frac{178}{1,445}$$

$$n = 123$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 123 ibu yang memiliki balita usia 12-60 bulan di Kelurahan Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Ibu yang memiliki balita usia 12-60 bulan yang tinggal di Kelurahan Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 2) Ibu yang bersedia berpartisipasi sebagai responden dengan menandatangani lembar persetujuan partisipasi menjadi responden.
- 3) Ibu dengan balita yang memiliki riwayat lahir cukup bulan.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, meliputi:

- 1) Balita yang memiliki gangguan genetik serta penyakit jangka panjang yang berdampak pada pertumbuhan balita.
- 2) Ibu yang tidak hadir pada saat penelitian.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menerapkan cara pemilihan sampel secara *non-probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang setara kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel, biasanya pemilihan dilakukan berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti dan bukan secara acak (Bagus Sumargo *et al.*, 2024). Dalam penelitian ini, metode pemilihan sampel yang dipakai adalah *accidental sampling*, yaitu sebuah teknik di mana peserta dipilih secara tidak sengaja sesuai dengan ketersediaan yang ada, teknik pemilihan responden berdasarkan pertemuan secara tidak sengaja, di mana individu yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti dapat dijadikan sampel apabila dianggap sesuai sebagai sumber data.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang memengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah riwayat pemberian ASI eksklusif.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen, atau dikenal sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari pengaruh variabel lain. Pada penelitian ini, variabel terikat yang menjadi fokus analisis adalah pertumbuhan balita.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Independen				
Riwayat Pemberian ASI Eksklusif	Data riwayat pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki balita usia 12-60 bulan yang didapatkan berdasarkan jawaban responden atas item pertanyaan dengan alternatif jawaban Ya atau Tidak.	Lembar Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya: Jika tidak diberikan makanan atau minuman selain ASI 2. Tidak: Jika diberikan susu formula, air tajin, mengoleskan madu pada mulut, air putih, bubur, nasi tim, serta makanan atau minuman lainnya saat berusia 0-6 bulan. 	Nominal
Dependen				
Pertumbuhan Balita	Pertambahan berat badan dan tinggi badan pada balita usia 12-60 bulan yang diukur dengan pengukuran antropometri dan klasifikasi pertumbuhan sesuai usia berdasarkan nilai <i>z-score</i> .	Penilaian Ambang Batas (<i>Z-Score</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. BB/U: <ol style="list-style-type: none"> a. Berat badan sangat kurang b. Berat badan kurang c. Berat badan normal d. Risiko berat badan lebih 2. PB/U: <ol style="list-style-type: none"> a. Sangat pendek b. Pendek c. Normal d. Tinggi 3. BB/PB: <ol style="list-style-type: none"> a. Gizi buruk 	Ordinal

- b. Gizi kurang
 - c. Gizi baik
 - d. Berisiko gizi lebih
 - e. Gizi lebih
 - f. Obesitas
4. IMT/U:
- a. Gizi buruk
 - b. Gizi kurang
 - c. Gizi baik
 - d. Berisiko gizi lebih
 - e. Gizi lebih
 - f. Obesitas

F. Alat dan Metode Pengambilan Data Penelitian

1. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar Observasi digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh data primer terkait variabel independen, yaitu riwayat pemberian ASI eksklusif. Lembar Observasi ini diisi oleh responden yang berisi item pertanyaan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan alternatif jawaban “Ya atau Tidak”. Penilaian terpenuhinya pemberian ASI eksklusif jika responden menyatakan jawaban “Tidak” yang artinya tidak memberikan susu formula, air tajin, mengoleskan madu pada mulut bayi, memberi air teh atau air gula, memberi air putih, bubur nasi, nasi tim, atau makanan dan minuman lainnya kepada anak saat berusia 0-6 bulan. Penilaian tidak terpenuhi jika responden menyatakan jawaban “Ya” yang artinya diberikan makanan dan minuman selain ASI dan vitamin atau obat tetes kepada anak saat usia 0-6 bulan.

b. Pengukuran Antropometri

Pengukuran antropometri dilakukan untuk pengukuran variabel dependen, yaitu pertumbuhan balita dengan timbangan sebagai instrumen pengukur berat badan dan stadiometer untuk pengukuran tinggi badan. Alat yang digunakan untuk mengukur merupakan alat yang telah dilakukan kalibrasi. Hasil pengukuran

akan dikategorikan berdasarkan kategori dan ambang batas status gizi anak pada PMK No. 2 Tahun 2020.

c. Penilaian Ambang Batas (*Z-Score*)

Penilaian ambang batas (*z-score*) digunakan untuk menilai status gizi pada balita usia 12-60 bulan dengan membandingkan hasil pengukuran antropometri, seperti Berat Badan menurut Usia (BB/U), Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U), Berat Badan menurut Panjang Badan atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB), serta Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U).

2. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui sumber primer, yaitu dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh ibu dari balita usia 12-60 bulan, untuk mengetahui riwayat pemberian ASI eksklusif. Selain itu, data primer tambahan diperoleh melalui pengukuran antropometri, yakni berat badan dan tinggi badan balita.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti perlu melewati fase persiapan ini. Tahapan yang dilakukan pada fase ini mencakup:

- a. Menetapkan isu utama yang akan dijadikan fokus dalam penelitian.
- b. Menyampaikan rancangan judul penelitian untuk mendapat persetujuan dari pembimbing.
- c. Melakukan penelusuran pustaka sebagai acuan dalam penelitian dari berbagai sumber, seperti buku, artikel, makalah, dan internet.
- d. Mengajukan surat izin studi pendahuluan dengan mendapatkan persetujuan.
- e. Menyampaikan surat izin studi pendahuluan kepada Puskesmas Sentolo 2, setelah mendapatkan izin dari Puskesmas, dilanjutkan dengan melakukan studi pendahuluan.

- f. Merancang proposal penelitian secara sistematis yang didampingi dan diarahkan oleh dosen pembimbing, sekaligus melaksanakan perbaikan sesuai dengan masukan yang disampaikan oleh pembimbing.
- g. Setelah proposal penelitian telah selesai dan dosen pembimbing telah menyetujui, dilanjutkan dengan mengikuti ujian presentasi proposal skripsi.
- h. Melakukan revisi terhadap proposal penelitian berdasarkan rekomendasi dan kritik dari dosen pembimbing.
- i. Setelah proposal dinyatakan memenuhi syarat untuk dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta guna melakukan studi di Kelurahan Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan telah dilakukan dan berbagai hal, mulai dari lokasi, subjek penelitian, serta rancangan penelitian sudah sesuai dan mendapatkan persetujuan dari pihak kampus, maka penelitian kemudian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 11 Mei 2025 hingga 24 Mei 2025. Pengumpulan data dilaksanakan melalui serangkaian tahapan, yang meliputi antara lain:

- a. Melakukan *Ethical Clereance*;
- b. Peneliti menyampaikan surat izin penelitian kepada sekretaris kepala desa Kelurahan Demangrejo agar dapat memperoleh izin melakukan penelitian. Setelah memperoleh izin, peneliti melakukan koordinasi dengan sekretaris kepala desa dan kader mengenai teknis pelaksanaan penelitian.

- c. Menyampaikan kepada pihak yang bertanggungjawab di lokasi penelitian terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan mengatur jadwal kegiatan penelitian;
- d. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan cara mendatangi setiap Posyandu di Kelurahan Demangrejo, kemudian ibu dan balita yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan akan dipilih sebagai sampel dalam penelitian. Di mana untuk sampel yang diperlukan yaitu sebanyak 123 sampel. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan metode *Quota Sampling*, di mana jika peneliti telah mendapatkan sejumlah sampel yang diinginkan, maka pengambilan sampel telah cukup.
- e. Pengambilan data yang diperlukan adalah data primer yang dikumpulkan melalui proses pengisian lembar observasi oleh ibu yang memiliki balita usia 12-60 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian, kemudian dilengkapi dengan pengukuran BB dan TB balita.
- f. Setelah seluruh sampel mengisi lembar observasi dan dilakukan pengukuran BB serta TB pada anaknya, peneliti melakukan pemeriksaan ulang pada lembar observasi, apabila ada bagian yang belum lengkap diisi, lembar observasi akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi untuk dapat diisi kembali.
- g. Setelah semua data terkumpul dengan lengkap, peneliti melakukan rekapitulasi dan analisis data menggunakan metode statistik yang sesuai. Hasil analisis yang didapatkan digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan balita usia 12-60 bulan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

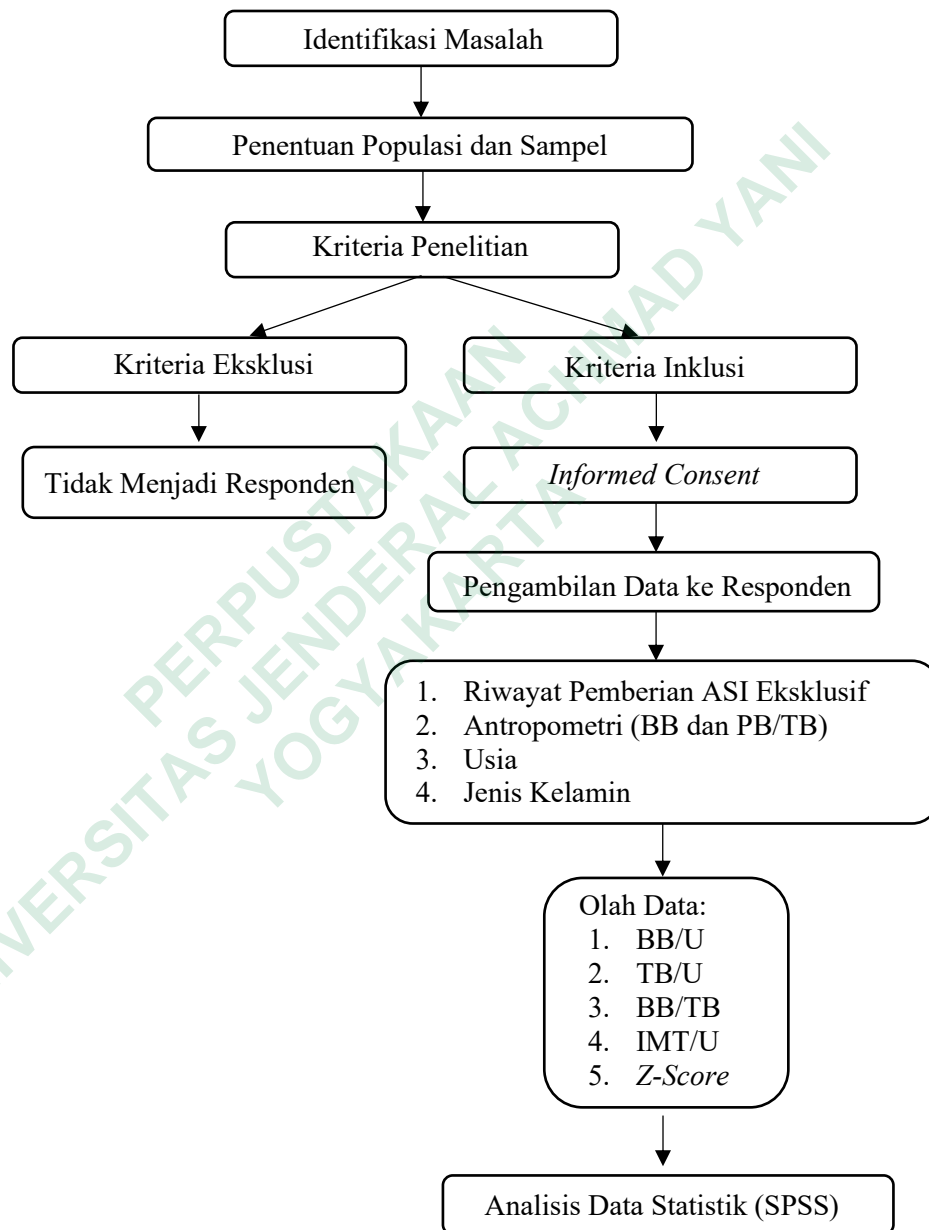
Langkah penyusunan laporan adalah bagian penutup dari proses penelitian, di mana seluruh data yang sudah dikumpulkan akan diproses dan disusun secara statistik dengan program SPSS pada komputer.

Untuk langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti dalam tahap penyusunan laporan ini, yaitu:

- a. Data yang terkumpul akan melalui tahap pengeditan, pengkodean, pengolahan, serta pembersihan sebelum dianalisis.
- b. Menyusun BAB IV dan BAB V yang mencakup hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, serta saran.
- c. Melakukan sesi bimbingan dan merevisi apabila pembimbing memberikan koreksi.
- d. Mengikuti seminar presentasi hasil ujian skripsi, melakukan revisi berdasarkan saran dari dosen penguji, lalu menyerahkan skripsi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

H. Alur Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. 1. Alur Penelitian

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

1. Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa langkah berikut:

a. *Editing*

Tahap *editing* bertujuan guna menjamin ketepatan jumlah serta kelengkapan data yang telah dihimpun, termasuk identitas responden dan hasil pengukuran antropometri balita. Langkah ini bertujuan agar setiap ketidaksesuaian atau kekurangan data dapat segera diperbaiki atau dilengkapi oleh peneliti.

b. *Coding*

Setelah data diperiksa untuk memastikan kelengkapannya, langkah selanjutnya adalah melakukan pengkodean guna mempermudah proses pengolahan. Pengkodean ini dilakukan dengan memberikan simbol atau kode tertentu pada masing-masing kategori jawaban yang telah disederhanakan. *Coding* di dalam penelitian ini adalah:

1) Data Karakteristik Responden

a) Usia Menikah

< 20 atau > 35 tahun : 1

20-35 tahun : 2

b) Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

PT : 4

c) Pekerjaan

IRT : 1

PNS : 2

Wiraswasta : 3

Pegawai Swasta : 4

Mahasiswa : 5

Petani : 6

Buruh Pabrik : 7

d) Pendapatan

< UMR (1.454.200) : 1

> UMR (1.454.200) : 2

2) Data Karakteristik Balita

a) Usia Balita

12-23 Bulan : 1

24-35 Bulan : 2

36-47 Bulan : 3

48-60 Bulan : 4

b) Jenis Kelamin Balita

Laki - Laki : 1

Perempuan : 2

3) Riwayat Pemberian ASI Eksklusif

Tidak ASI Eksklusif : 0

ASI Eksklusif : 1

4) Pertumbuhan Balita

a) BB/U

Berat badan sangat kurang : 1

Berat badan kurang : 2

Berat badan normal : 3

Risiko berat badan lebih : 4

b) TB/U

Sangat pendek : 1

Pendek : 2

Normal : 3

Tinggi : 4

c) BB/PB atau BB/TB

Gizi buruk : 1

Gizi kurang	: 2
Gizi baik	: 3
Berisiko gizi lebih	: 4
Gizi lebih	: 5
Obesitas	: 6

d) IMT/U

Gizi buruk	: 1
Gizi kurang	: 2
Gizi baik	: 3
Berisiko gizi lebih	: 4
Gizi lebih	: 5
Obesitas	: 6

c. *Processing*

Setelah kedua tahapan sebelumnya diselesaikan, data hasil pengumpulan dimasukkan ke dalam tabel dengan bantuan komputer. Selanjutnya, dilakukan penyusunan distribusi frekuensi sederhana atau pembuatan tabel kontingensi. Proses ini bertujuan agar data yang telah di entri dapat dianalisis secara terstruktur dan sistematis.

d. *Cleaning Data*

Langkah ini dilakukan sebagai bentuk verifikasi ulang terhadap data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer guna memastikan tidak terdapat kesalahan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi adanya variabel yang hilang serta menilai konsistensi data yang telah dimasukkan.

2. Analisis Data Penelitian

Data yang sudah dihimpun selanjutnya dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 22.2 dengan teknik analisis yang dipakai meliputi:

1. Analisis Univariat

Analisis ini diterapkan pada setiap variabel yang terlibat dalam penelitian yang diteliti, yaitu pada variabel independen (riwayat pemberian ASI eksklusif) dan variabel dependen

(pertumbuhan balita usia 12-60 bulan), yang memiliki tujuan untuk memahami penyebaran dan proporsi masing-masing variabel yang dikaji.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen, yaitu riwayat pemberian ASI eksklusif, dengan variabel dependen, yakni berupa pertumbuhan balita usia 12-60 bulan. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data adalah analisis korelasi dengan uji *Chi Square*. Hasil interpretasi didasarkan pada pengujian hipotesis, di mana H_a diterima dan H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $p < 0,05$, yang menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan partisipasi dari manusia, maka wajib untuk melindungi respondennya dan setiap manusia memiliki hak kebebasan dalam melakukan pilihan. Pelaksanaan penelitian ini harus dilaksanakan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, yang meliputi antara lain:

1. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Seluruh responden yang dilibatkan dalam penelitian ini akan diberikan lembar persetujuan sebagai bentuk informasi mengenai tujuan penelitian. Dengan demikian, responden dapat memahami maksud dari penelitian yang dilaksanakan memberikan hak kepada partisipan untuk memutuskan apakah bersedia atau tidak berpartisipasi.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Pada saat penelitian, peneliti akan menjaga nama lengkap responden dengan hanya mencantumkan nama depan, atau inisial agar tidak diketahui oleh pihak lain.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti bertanggung jawab menjaga kerahasiaan informasi yang terkumpul, sehingga data yang terkumpul terjaga kerahasiaannya dan responden merasa aman dengan data yang telah diberikan.

4. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for person*)

Peneliti akan menghargai setiap hak serta keputusan yang diambil oleh responden, dan tidak akan memberikan tekanan atau paksaan dalam bentuk apa pun selama proses penelitian berlangsung.

5. Keadilan (*Justice*)

Peneliti akan bersikap adil dalam melakukan penelitian, tidak membeda-bedakan responden, dan tidak menghargai setiap keputusan yang diambil responden. Sehingga, dalam proses penelitian dapat menciptakan kenyamanan bagi responden dan peneliti sendiri.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD
YOGYAKARTA